

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

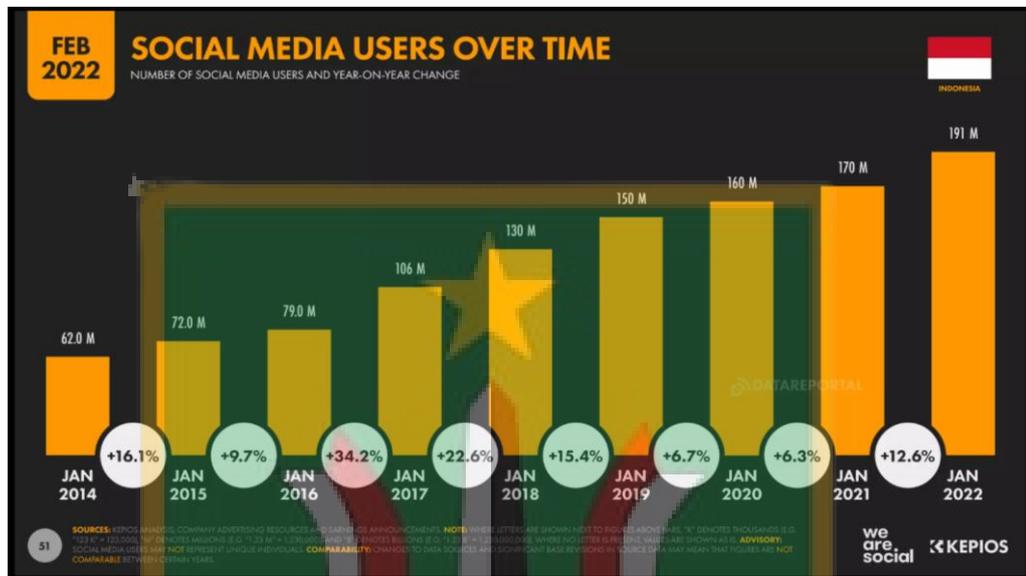
Kualitas komunikasi kini bertambah maju berkat perkembangan dan perubahan dunia pada bidang teknologi komunikasi dan informasi yang semakin canggih. Berbagai temuan inovasi membawa masyarakat kepada peradaban baru seperti kebutuhan informasi yang ingin diketahui harus terpenuhi. Beragam jenis saluran media saat ini terbagi menjadi media massa konvensional dan media baru (*New Media*), media konvensional diantaranya Televisi, Radio, Majalah, Koran atau Surat Kabar, dan Tabloid sementara media massa baru seperti Media Sosial, Blog dan Website. Media baru saat ini lebih banyak disukai oleh masyarakat khususnya Indonesia karena minat baca masyarakat mulai menurun dan media baru menghadirkan perbedaan yang mencolok yaitu hanya bermodalkan jaringan dan *smartphone* sudah bisa mendapatkan informasi dengan cepat sekaligus mudah ditambah lagi dengan sajian informasi berupa audio, visual maupun audio visual sehingga media baru dinilai lebih efisien.

Di era canggih ini media paling sering digunakan ialah Media Sosial, berdasarkan Data Reportal Digital Indonesia 2022 banyaknya pengguna internet di tahun 2022 sebanyak 204,7 juta didominasi dengan alasan terbanyak yaitu untuk menemukan informasi dibuktikan dengan hasil sebesar 80,1%.<sup>1</sup> Sementara untuk penggunaan media sosial di Indonesia juga semakin naik setiap tahunnya.

---

<sup>1</sup> DataReportal. *Digital 2022: Indonesia*. <https://datareportal.com/reports/digital-2022-indonesia>.

Dibawah ini terdapat gambar yang menunjukkan data kenaikan pengguna media sosial di Instagram dalam rentang tahun 2014 - 2022, sebagai berikut:



**Gambar 1. 1 Pengguna Media Sosial di Indonesia**

*Sumber: datareportal digital Indonesia, 2022*

Berdasarkan gambar grafik di atas, terlihat pengguna media sosial di Indonesia selalu naik setiap tahunnya dari tahun 2014 sampai 2022. Ada sebanyak 191 juta jiwa pengguna media sosial aktif pada tahun 2022 dimana mengalami kenaikan sebesar 12,6% dari tahun sebelumnya pengguna media sosial aktif ada sebanyak 171 juta jiwa di tahun 2021. Berkaitan dengan media sosial, datareportal digital Indonesia juga telah melakukan pendataan platform media sosial yang favorit. Media sosial Instagram merupakan platform paling di minati dengan urutan kedua yaitu sebanyak 84,8% dari jumlah populasi di tahun 2022, meski mengalami penurunan penggunaan dari tahun sebelumnya namun Instagram masih berada di posisi kedua setelah Whatsapp.

Adapun jumlah pengguna Instagram di Indonesia tahun 2022 berjumlah 99,15 juta jiwa.<sup>2</sup> Banyaknya fitur di Instagram seperti kemudahan unggah konten foto, video yang dapat dinarasikan menjadi daya tarik masyarakat. Adanya platform media sosial berupa Instagram menjadi salahsatu media massa baru atau *New Media* yang digunakan untuk memberikan dan menyebarkan informasi kepada masyarakat. Ada beragam isu yang diberitakan melalui Instagram. Seperti persoalan yang baru dan hangat saat ini cukup menyita perhatian masyarakat Indonesia yaitu dengan pemberitaan pembunuhan Brigadir Nofriansyah Yoshua Hutabarat atau disebut dengan Brigadir J yang diduga dilakukan oleh Kadiv Propam Polri Irjen Ferdy Sambo.

Dalam kasus pembunuhan Brigadir J memiliki versi yang berbeda pada kronologi pertama, dikabarkan jika tewasnya Brigadir J disebabkan oleh peristiwa tembak-menembak antara Brigadir J dengan ajudan Irjen Ferdy Sambo yaitu Bharada Richard Eliezer atau Bharada E pada Jum'at, 8 Juli 2022 tepatnya di rumah dinas Irjen Ferdy Sambo yaitu Duren tiga Kota Jakarta Selatan. Kemudian keterangan yang diberikan ternyata adalah skenario palsu Irjen Ferdy Sambo yang pada kejadian aslinya kematian Brigadir J disebabkan oleh tembakan peluru yang dilepaskan oleh Bharada E yang di perintahkan oleh Irjen Ferdy Sambo dengan sasaran kepada Brigadir J.

Tidak hanya masyarakat bahkan Presiden Joko Widodo (Jokowi) turut mengawasi dan tegaskan agar kasus ini segera terungkap lantaran adanya pemberitaan yang menjelaskan bahwa Irjen Ferdy Sambo yang membuat skenario

---

<sup>2</sup> Ibid.

sedemikian rupa. Adanya perhatian dari Presiden lantas Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Listyo Sigit membentuk tim khusus polri untuk menangani kasus pembunuhan Brigadir J adapun salah satu tujuan dibentuk tim khusus agar dapat menjawab keraguan publik atas penanganan kasus itu. Dilansir dari artikel tvonenews.com, tim khusus polri dibentuk berdasarkan SPRIN Nomor SPRIN/5647/VII/HUK.12.1./2022 tertanggal 12 Juli 2022.<sup>3</sup>

Dugaan dan keraguan publik akan pengungkapan kasus muncul karena ada beberapa alasan yang dirasa janggal seperti salah satunya rusaknya CCTV. Sementara itu, selama berjalannya investigasi ada banyak isu baru yang beredar di media seperti kabar Judi Online Konsorsium 303 yang diduga juga melibatkan Irjen Ferdy Sambo. Kemudian isu perselingkuhan Irjen Ferdy Sambo dengan salah anggota Polwan dan Kerajaan Ferdy Sambo. Berbagai macam persoalan yang terjadi atas nama instansi Kepolisian Republik Indonesia (Polri) belakangan ini membuat media massa baik konvensional, cetak, dan media baru menjadikan pemberitaan tersebut sebagai *headline news* atau berita utama yang terus dikabarkan kepada masyarakat. Penyebaran informasi melalui media sosial sangatlah cepat tersampai kepada khalayak, kecepatan internet dan kemudahan akses menjadi faktornya.

McQuail membagikan karakteristik media baru menjadi beberapa bagian dilihat dari sisi penggunaannya, diantaranya:<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Tvonews. 2022. *Kronologi Lengkap Brigadir J, dari Skenario Palsu Hingga Dikumpulkan 5 Tersangka di Lokasi Penembakan*. <https://www.tvonenews.com/berita/nasional/63620>.

<sup>4</sup> McQuail, Dennis. 2010. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : Salemba Humanika. Hal.157.

1. Interktivitas, antara komunikator dengan komunikan bisa berinteraktif secara langsung tanpa adanya tatap muka.
2. Kehadiran sosial, dimana adanya penggunaan media bisa menghadirkan komunikasi personal dengan orang baru.
3. Kekayaan media, yaitu keterlibatan banyak individu, indra guna memberikan banyak petunjuk dan mengurangi ambiguitas.
4. Otonomi, yaitu pengguna dapat mengatur secara pribadi atas kontennya sehingga bersifat mandiri tanpa adanya kontrol.
5. Unsur Hiburan, adanya unsur kesenangan dan hiburan diluar dari fungsi alat.
6. Privasi, bersifat pribadi akan karya atau konten.
7. Personalisasi, ialah karya atau konten penggunaan yang menjadi personal unik.

Menambahkan ciri dari media baru menurut McQuail yaitu media yang bisa diakses kapan saja serta dimana saja dan tak tergantung akan lokasi, hanya dengan menggunakan teknologi berbasis internet, kemudian bersifat pribadi dan memiliki fungsi publik. Setiap pengguna ialah komunikator, dan memiliki kontrol yang tidak ketat.<sup>5</sup> Media sosial yang merupakan bagian dari media baru ikut menjadi tempat penyebaran pesan dan informasi dengan cepat dan mudah diakses. Adanya hal itu membuat penyebaran informasi mengenai kasus pembunuhan Brigadir J pun cepat diketahui oleh masyarakat.

---

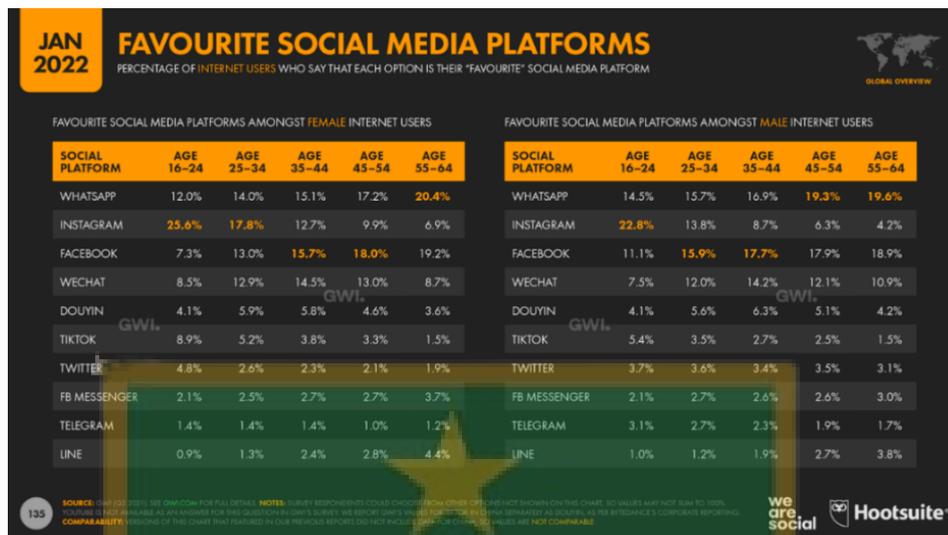
<sup>5</sup> Ibid. Hal.45.

Banyaknya terpaan pemberitaan pembunuhan Brigadir J dapat merubah persepsi masyarakat akan lembaga Kepolisian Republik Indonesia (Polri). Hal itu sesuai dengan efek media massa berupa aspek kognitif yang akan dirasakan berubah apabila sudah mengetahui, dipahami dan dipersepsikan oleh khalayak akan pesan dan informasi yang didapat. Efek kognitif di dalam dunia modern, terhadap khalayak semakin kuat. Pengaruh media massa akan terasa lebih kuat pada masyarakat modern sebab mereka memperoleh banyak informasi dari media massa.

Media sosial Instagram digemari oleh Generasi Z atau generasi dengan kelahiran 1996 sampai 2009. Generasi Z lahir disaat teknologi informasi sudah semakin canggih dan sudah ada kehadiran media sosial. Dari hasil survei Global Web Index (GWI, 2021) dan datareportal digital Indonesia mencatat Instagram merupakan media sosial yang kerap digunakan dan digemari oleh kalangan Generasi Z angka persentase yang dicapai yaitu untuk perempuan berusia 16-24 tahun mencapai 25,6% dan laki-laki mencapai 22,8%.<sup>6</sup> Itu artinya Generasi Z punya perhatian lebih terhadap aktivitas yang ada di media sosial Instagram termasuk atensi pada ragamnya pemberitaan yang tersebar melalui platform Instagram. Dalam pembahasan utama di penelitian penulis buat adalah terkait pemberitaan pembunuhan Brigadir J. Penulis ingin meneliti apakah dari banyaknya pemberitaan tersebut di Instagram dapat berpengaruh terhadap keputusan dari generasi Z.

---

<sup>6</sup> DataReportal. *Digital 2022: The World's Favourite Social Media Platform*. <https://datareportal.com/reports/digital-2022-favourite-social-platforms>.



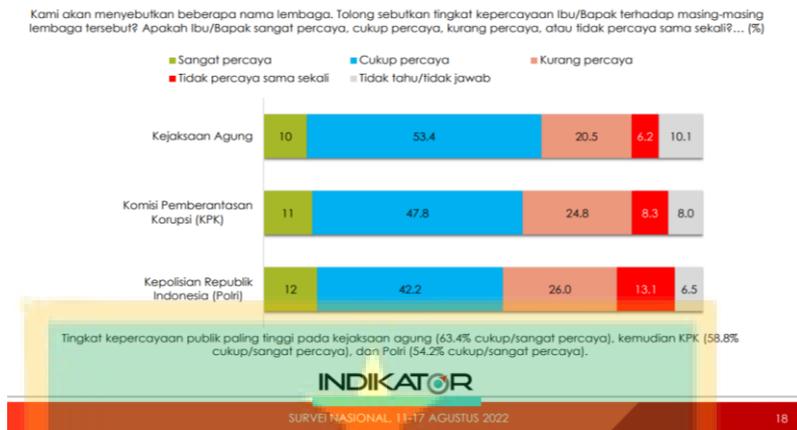
Gambar 1.2 The World's Favourite Social Media Platform

Sumber: datareportal digital, 2022

Pada penelitian ini, penulis memfokuskan pada kasus pembunuhan Brigadir J. Banyaknya informasi terkait kasus menyita perhatian masyarakat, tak sedikit masyarakat yang kecewa dengan lembaga Polri. Melihat kasus tersebut tentu ada kemungkinan tingkat kepercayaan masyarakat berkurang dan akan kembali percaya apabila kasus tersebut dapat terungkap dengan jelas. Hasil survei Indikator Politik Indonesia menunjukkan Polri menjadi lembaga penegak hukum dengan tingkat kepercayaan publik terendah dibandingkan dengan Kejaksaan Agung (Kejagung), Pengadilan dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Indikator Politik Indonesia melakukan survei pada 11 – 17 Agustus 2022 tepat sebulan setelah kasus tewasnya Brigadir J. Instansi Polri menempati perolehan 54,2% tingkat kepercayaan publik, jika dibandingkan dengan survei sebelumnya pada bulan Mei tingkat kepercayaan publik terhadap Polri mencapai 66,7% dan pada bulan April mencapai 71,6% yang artinya mengalami penurunan yang cukup tajam.<sup>7</sup>

<sup>7</sup> Indikator. Rilis Survei INDIKATOR “Persepsi Publik terhadap Kasus Sambo: Antara Penegakan

## KEPERCAYAAN TERHADAP LEMBAGA



**Gambar 1. 3 Survei Kepercayaan Terhadap Lembaga**

*Sumber: Indikator Survei Indonesia, 2022*

Terpaan media adalah keadaan terkena pada khalayak oleh pesan - pesan yang disebarkan oleh media massa.<sup>8</sup> Terpaan informasi yang aktif di media sosial dapat mempengaruhi perubahan persepsi masyarakat terlihat dari jumlah frekuensi khalayak mengkonsumsi berita, durasi penggunaan dan intensitas khalayak dalam menyimak informasi yang di konsumsi. Terpaan media adalah banyaknya informasi dan pesan yang diperoleh melalui media, meliputi frekuensi, atensi dan durasi dari penggunaan pada setiap jenis media yang digunakan.<sup>9</sup> Lantas pada penelitian penulis menjadikan frekuensi, durasi dan perhatian dalam membaca informasi berita sebagai indikator terpaan media. Terpaan media pada penelitian ini yaitu pemberitaan tentang pembunuhan Brigadir J yang dugaan sementara dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terkhusus elemen mahasiswa kepada lembaga Polri dalam penyelesaian kasus.

*Hukum dan Harapan Warga*". <https://indikator.co.id/rilis-survei-25-agustus-2022/>.

<sup>8</sup> Effendy, Onong Uchjana. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hal.124.

<sup>9</sup> Rakhmat, Jalaluddin. 2009. *Metode Penelitian Komunikasi Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hal.66.

Dari analisis Litbang Kompas, berita Pembunuhan Brigadir J menjadi berita populer di media sosial analisis dilakukan pada periode 12 – 18 Agustus 2022 yaitu setelah penetapan status tersangka terhadap Ferdy Sambo dan pemeriksaan awal oleh tim Polri. Hasilnya terdapat 499.200 perbincangan warganet dan pemberitaan media daring menggunakan kata kunci ‘Sambo’. Sebanyak 5,6 Juta interaksi pengguna media sosial yang menggunakan kata kunci tersebut.<sup>10</sup> Maka dapat diartikan atensi masyarakat terhadap kasus pembunuhan Brigadir J terbilang tinggi.

Bahasan penelitian ini berfokus kepada efek dari terpaan terhadap objek yang pada penelitian ini ialah Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Nasional angkatan 2021. Pertimbangannya adalah karena Mahasiswa merupakan bagian dari elemen masyarakat yang sekaligus memiliki pemikiran intelektual dan kritis dalam persoalan kasus pembunuhan Brigadir J. Mahasiswa juga di nilai sebagai kelompok yang memiliki kepedulian yang tinggi atas isu sosial politik dan diperlukan dalam hal perbaikan sistem pada kehidupan bernegara. Selanjutnya mahasiswa dapat memberikan pemikiran serta pendapatnya terkait peristiwa tersebut apakah dari terpaan akan merubah kepercayaan kepada lembaga polri menjadi negatif atau bahkan bisa sebaliknya yaitu positif.

Sementara pemilihan jurusan dari Ilmu Komunikasi karena dinilai memiliki pemahaman yang sesuai tentang media dan terpaannya. Sementara dipilihnya angkatan 2021 karena dirasa sesuai dengan tingkat atensi Generasi Z akan aktivitas di media sosial Instagram sebagaimana telah dijelaskan penulis sebelumnya.

---

<sup>10</sup> Litbang Kompas. *Analisis Media Sosial: Populernya Kasus Ferdy Sambo di Media Sosial*. <https://www.kompas.id/baca/riset/2022/08/22/populernya-kasus-ferdy-sambo-di-media-sosial>

Berdasarkan pemaparan di atas, pemilihan tema terkait terpaan pemberitaan pembunuhan Brigadir J terhadap tingkat kepercayaan masyarakat terkhusus mahasiswa kepada lembaga Polri ini tepat, pasalnya saat ini lembaga Polri memiliki tingkat kepercayaan masyarakat yang rendah pasca kematian Brigadir J dan maraknya pemberitaan kasus tersebut. Dengan demikian, pemilihan judul **“Pengaruh Terpaan Pemberitaan Pembunuhan Brigadir J di Instagram Terhadap Tingkat Kepercayaan Kepada Lembaga Polri Dalam Penyelesaian Kasus (Survei Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Nasional Angkatan 2021)”** layak untuk diteliti.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis buat sebagaimana di atas, sehingga penulis mendapatkan sebuah rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh Terpaan pemberitaan pembunuhan Brigadir J di Instagram Terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa Unas kepada lembaga Polri dalam penyelesaian kasus?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis buat sebagaimana di atas, maka penulis mengetahui tujuan dari penelitian ini, yakni:

1. Untuk mengetahui besaran pengaruh terpaan pemberitaan pembunuhan Brigadir J melalui Instagram sebagai media informasi terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa kepada lembaga Polri dalam penyelesaian kasus?

## 1.4 Kegunaan Penelitian

### 1. Kegunaan Akademis

Diharapkan penelitian yang dibuat dapat menjadi bahan referensi untuk mahasiswa Universitas Nasional jurusan ilmu komunikasi pada penelitian selanjutnya. Seperti pada saat mahasiswa membuat sebuah karya ilmiah sejenis makalah, jurnal, atau skripsi.

### 2. Kegunaan Praktis

Dalam kegunaan praktis, diharapkan dapat berguna untuk memperdalam ilmu komunikasi khususnya terkait terpaan pemberitaan melalui media sosial yang dapat memberikan *feedback* kepada pembacanya serta menambah pengetahuan kepada masyarakat bagaimana pemberitaan yang di publikasikan secara intens dapat mempengaruhi kepercayaan mereka.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab, yakni pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta kesimpulan. Adapun sistematika penulisan yang lebih detail, sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan ini memiliki beberapa sub-bab yang dimulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan dalam penelitian ini.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan teori serta konsep yang digunakan untuk menganalisa serta menjawab permasalahan dalam penelitian. Dengan urutan yaitu,

penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam menyusun penelitian ini. Setelah itu teori, hipotesis, konsep mengenai Terpaan media dan Tingkat kepercayaan serta kerangka pemikiran yang menggambarkan penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada Bab metodologi berisikan pendekatan penelitian, taraf signifikansi riset, metode, data penelitian, jenis, teknik pengambilan data, skala ukur data, operasionalisasi variabel, penjelasan populasi, teknik pengambilan sampel, uji validitas dan reliabilitas instrument riset, teknik analisis data serta perencanaan jadwal penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada Bab IV berisikan tentang hasil dari penelitian yang dilakukan dengan awalan profil responden, kemudian analisis deskriptif Terpaan Media, analisis deskriptif Tingkat Kepercayaan, analisis inferensial dan pembahasan dari hasil yang didapatkan.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab V berisikan tentang kesimpulan serta saran dari penelitian yang dilakukan.